

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S
UMUR 37 TAHUN MULTIPARA DI PUSKESMAS TEMPEL II SLEMAN
KABUPATEN SLEMAN**

Mei Diana Putri¹, Ratna Prahesti²

INTISARI

Latar belakang: Upaya menurunkan angka kematian ibu salah satunya dengan memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan (*continuity of care*) yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, neonatus, sampai masa nifas pada Ny. S di Puskesmas Tempel II.

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai dengan standar asuhan serta melakukan pendokumentasian dengan pendekatan manajemen kebidanan.

Metode: Metode yang digunakan yaitu asuhan berkesinambungan pada Ny.S dengan pendampingan pemeriksaan ke tenaga kesehatan dan kunjungan rumah.

Hasil: Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. S dimulai saat usia kehamilan 36⁺¹ minggu. Kunjungan kehamilan dilakukan sebanyak 4 kali Kunjungan 1 dan 2 ibu mengeluh gatal pada perut, setelah dilakukan penatalaksanaan sesuai teori keluhan ibu dapat teratasi. Ibu melakukan persalinan di RSUD Sleman pada usia kehamilan 41⁺⁶ minggu dengan indikasi hipertensi dan oligohidramnion, sehingga asuhan persalinan tidak terlaksana. Persalinan Ny. S berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan tanggal 27 Februari 2017 pukul 15.05 WIB langsung menangis, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif, jenis kelamin perempuan BB 3550 gram, PB 49 cm. Kunjungan neonatus dilakukan 2 kali dikarenakan bayi terdapat masalah sepsis neonatorum sehingga dilakukan perawatan intensif selama 8 hari. Setelah dilakukan perawatan, masalah sepsis pada bayi teratasi. Asuhan nifas diberikan sebanyak 3 kali dan tidak ditemukan masalah pada ibu.

Kesimpulan: Asuhan berkesinambungan yang diberikan kepada Ny. S sudah sesuai dengan standar. Masalah yang terjadi pada kehamilan, persalinan, dan neonatus dapat teratasi. Diharapkan Ny. S selalu memeriksa kesehatan anak maupun keluarga di tempat pelayanan kesehatan.

Kata kunci: Asuhan Berkesinambungan

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta